

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. Penelitian ini memilih sektor manufaktur khususnya industri barang konsumsi karena sektor ini memiliki peran penting dalam pembangunan perekonomian nasional. Sektor industri barang konsumsi memiliki keterkaitan yang luas dengan sektor lain serta berperan dalam memenuhi kebutuhan dasar masyarakat, sehingga kinerja perusahaan pada sektor ini dapat mencerminkan kondisi perekonomian secara umum. Perkembangan sektor industri barang konsumsi yang stabil diharapkan mampu memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori keagenan (*agency theory*), teori sinyal (*signalling theory*), dan teori pengawasan (*monitoring theory*). Teori keagenan menjelaskan hubungan antara pemilik perusahaan dan manajemen yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan akibat perbedaan tujuan dan adanya asimetri informasi. Teori sinyal menjelaskan bagaimana informasi yang disampaikan perusahaan melalui laporan keuangan, seperti ukuran perusahaan dan profitabilitas, dapat digunakan sebagai sinyal bagi investor dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan. Teori pengawasan menjelaskan peran struktur kepemilikan, baik kepemilikan institusional maupun kepemilikan manajerial, dalam mengawasi tindakan manajemen agar sejalan dengan kepentingan pemegang saham. Ketiga teori tersebut digunakan sebagai landasan teoritis untuk menjelaskan hubungan antara ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, profitabilitas, dan nilai perusahaan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022-2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan pendekatan purposive sampling. Jumlah sampel yang dipilih sebanyak 21 perusahaan dengan periode pengamatan selama tiga tahun sehingga total data observasi sebanyak 63 observasi. Sumber data yang digunakan

adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dengan mengumpulkan laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi. Adapun metode analisis yang digunakan adalah *Partial Least Squares-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan menggunakan program SmartPLS versi 4.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, (2) kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (3) kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (4) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (5) ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, (6) profitabilitas mampu memediasi hubungan antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan, (7) profitabilitas tidak mampu memediasi hubungan antara kepemilikan institusional dan nilai perusahaan, serta (8) profitabilitas tidak mampu memediasi hubungan antara kepemilikan manajerial dan nilai perusahaan.

Implikasi dari penelitian ini terdiri dari implikasi teoretis dan praktis. Implikasi teoretis yaitu penelitian ini dapat mengembangkan wawasan mengenai teori keagenan, teori sinyal, dan teori pengawasan dalam menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini menambah bukti empiris mengenai pengaruh ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Implikasi praktis dalam penelitian ini adalah dapat memberikan informasi kepada pihak internal maupun eksternal perusahaan, seperti manajemen, investor, dan pemangku kepentingan lainnya, sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan peningkatan kinerja dan nilai perusahaan.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Nilai Perusahaan.

SUMMARY

This study aims to examine the effect of firm size, institutional ownership, and managerial ownership on firm value with profitability as a mediating variable. This research focuses on manufacturing companies in the consumer goods industry sector because this sector plays an important role in national economic development. The consumer goods industry has broad linkages with other sectors and contributes significantly to meeting basic public needs, so the performance of companies in this sector can reflect general economic conditions. The stable development of the consumer goods manufacturing sector is expected to contribute positively to national economic growth.

The theories used in this study are agency theory, signalling theory, and monitoring theory. Agency theory explains the relationship between company owners and management, which potentially creates conflicts of interest due to differences in objectives and information asymmetry. Signalling theory explains how information disclosed by companies through financial reports, such as firm size and profitability, can be used as signals by investors in assessing company performance and future prospects. Meanwhile, monitoring theory explains the role of ownership structure, both institutional ownership and managerial ownership, in supervising management actions to ensure alignment with shareholders' interests. These three theories serve as the theoretical foundation for explaining the relationships among firm size, ownership structure, profitability, and firm value.

This study employs a quantitative research method. The population of this study consists of manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2022-2024. The sampling technique used is purposive sampling. The number of samples selected is 21 companies with an observation period of three years, resulting in a total of 63 observations. The data used in this study are secondary data in the form of annual financial statements of the companies. Data collection was conducted using documentation techniques by collecting annual financial reports of manufacturing companies in the consumer goods industry sector. The data

analysis method applied in this study is Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) using the SmartPLS version 4 software.

The results of the study indicate that: (1) profitability has a positive effect on firm value, (2) institutional ownership has no effect on firm value, (3) managerial ownership has no effect on firm value, (4) firm size has no direct effect on firm value, (5) firm size has a positive effect on profitability, (6) profitability is able to mediate the relationship between firm size and firm value, (7) profitability is not able to mediate the relationship between institutional ownership and firm value, and (8) profitability is not able to mediate the relationship between managerial ownership and firm value.

The implications of this study consist of theoretical and practical implications. The theoretical implication is that this study contributes to the development of agency theory, signalling theory, and monitoring theory in explaining the factors that influence firm value. This study also provides empirical evidence regarding the effects of firm size, institutional ownership, managerial ownership, and profitability on firm value. The practical implication of this study is that it can provide useful information for both internal and external parties of the company, such as management, investors, and other stakeholders, as a consideration in decision-making related to improving company performance and firm value.

Keywords: Firm Size, Institutional Ownership, Managerial Ownership, Profitability, Firm Value.